

RESUME KEGIATAN SEMINAR INTERNASIONAL *MULTITASKING LIBRARIAN* 10 MARET 2016, UNIVERSITAS GADJAH MADA

Resumed By Fajar Hardiana

Kegiatan seminar ini terdiri dari tiga pembicara yang menyampaikan tiga materi yang saling terkait. Berikut rangkuman materi sebagai informasi yang dapat dijadikan pembelajaran positif.

- 1. MATERI : *Multitasking Librarian In The Global Era : Service Excellent***
PEMATERI : Ratih Ibrahim - CEO Personal Growth

Hal yang perlu didasari dari seorang *Librarian* adalah kemampuan memberikan pelayanan. Kemampuan memberikan pelayanan dalam konteks ini mengidentifikasikan kualitas seseorang dalam bertransaksi memberikan jasa kepada orang lain. Dalam memberikan pelayanan yang memuaskan, tentunya dibutuhkan komitmen untuk memberikan yang terbaik, termasuk bertanggungjawab atas segala resiko dan kondisi yang terkait didalamnya.

Untuk menjadi *Librarian* yang mampu memberikan pelayanan yang memuaskan dapat dilakukan beragam upaya yang diantaranya :

- a. Mengelola secara ekstensif catalog dan semua pembaharuan
- b. Memanajemen karyawan / SDM, termasuk diantaranya menempatkan SDM diposisi yang tepat sesuai dengan kemampuannya
- c. Mengenali lingkungan dan area kerja, hal ini dimaksudkan untuk memahami kapasitas kerja dan tanggungjawab didalamnya
- d. Your Library = Your Castle. Membuat lingkungan kerja menjadi lebih nyaman, kondusif, dan mampu memotivasi semangat.
- e. Menerjemahkan kebutuhan konsumen dengan baik
- f. Mengedepankan kesantunan dalam berinteraksi, termasuk didalamnya sabar dalam menanggapi kebutuhan yang diperlukan konsumen / *Library User* yang sesuai dengan konteksnya (bukan 'pembantu')
- g. Memiliki kemampuan yang baik dalam menggunakan komputer. Hal ini dapat mempermudah pelayanan melalui online dan system yang lebih baik melalui kecanggihan teknologi
- h. Meningkatkan kemampuan bahasa asing untuk berinteraksi dengan konsumen secara luas (minimal bahasa Inggris dan tambahan lainnya seperti bahasa Jepang, Belanda, dll)

2. MATERI : Peran dan Dukungan Pustakawan dalam Kegiatan Pembelajaran, Penelitian, dan Publikasi Ilmiah

PEMATERI : Kuwat Triyana – Dept Fisika FMIPA, LPPT - UGM

Adakalanya dalam sebuah institusi perguruan tinggi dihadapkan pada kondisi dimana mahasiswa lebih pasif dalam memilih tema yang akan dijadikan penelitian. Oleh karenanya, akan lebih baik jika pola *Student Centred Learning* (SCL) diimplementasikan agar mahasiswa dapat mengambil keputusan terkait penelitian yang akan dijadikan publikasi ilmiahnya.

Terkait dengan kondisi ini, Perpustakaan memiliki kedudukan penting dalam menyediakan bahan pembelajaran sebagai sumber ilmu dan pengetahuan bagi penelitian tersebut. Berdasarkan hasil survey yang dilakukan perpustakaan UGM mengenai metode pelayanan, ada beberapa hal yang dapat dijadikan pembelajaran, yang diantaranya :

- a. Penyesuaian jam operasional perpustakaan sesuai dengan kebutuhan dosen dan mahasiswa
- b. Penataan ruang yang kondusif antara ruang baca, ruang referensi, ruang belajar/ ruang diskusi
- c. Akses internet yang baik untuk kebutuhan berbagai informasi yang bersumber dari online
- d. Kualitas SDM/ *Librarian* yang memberikan pelayanan, terkait dengan keramahan dan kemampuan dalam memberikan solusi dalam memenuhi kebutuhan konsumen / *Library User*
- e. Media untuk memberikan *feedback*, hal ini dapat menjadi sarana untuk evaluasi dan menampung gagasan dalam menciptakan system yang lebih baik

Secara garis besar dari komparasi antara Perpustakaan UGM dan Library Telkom University, system manajemen baik dari pelayanan, manajemen operasional, system dan akses, Library Telkom University lebih unggul. Akan tetapi dari sisi sumber pustaka dan referensi ilmiah, Perpustakaan UGM memiliki kuantitas yang lebih banyak.

3. MATERI : National University of Singapore (NUS) Librarians, Partners in Learning, Teaching and Research
PEMATERI : Mrs. Lee Cheng Ean – University Librarian

Beragamnya jumlah dan jenis kebutuhan di setiap Institusi menuntut adanya kemampuan dalam memperbaharui system untuk terus berkembang menjadi yang lebih baik. Merujuk pada hal yang telah diimplementasikan oleh NUS Library, transformasi baik dari pandangan dan organanisasional memiliki potensi vital dalam memberikan perubahan yang positif.

a. Pembagian Tim

NUS Librarians membagi fungsi kerja kedalam tiga tim, yang diantaranya : 50% *Research Team*, 30% *Functional Team*, 20% *Project Team*.

b. Membentuk budaya kerja

Termasuk menetapkan tahapan peneliti dan mekanisme mempublikasikan, pelayanan secara kontinyu, peningkatan kualitas pelayanan, publifikasi dan pembelajaran secara aktif

c. Konsep Transformasi versi lama menuju konsep baru (kapabilitas)

OLD	NEW
Gatekeeper	Collaborator
Online Searcher	Instructor
Custodian of Collections	Facilitator
Service Provider	Information Advisor

d. Konsep Transformasi versi lama menuju konsep baru (*ability*)

OLD	NEW
Inward Looking	Networker
Technical Expert	Multiskilled
Reactive	Proactive
Information Gatherer	Problem Solver

e. Turut berkontribusi dalam mendukung penelitian

Diantaranya mengelola seminar akademik, membuka akses para peneliti untuk lebih mandiri dalam mempublikasikan karya ilmiahnya, dll

f. Memanfaatkan media digital

Baik untuk kegiatan akademis maupun bertukar informasi

Dalam upaya menjadi partner institusi untuk pengembangan ilmu pengetahuan, perpustakaan dan para pustakawan perlu memperhatikan hasil akhir dari transformasi yang diharapkan.

- a. Peningkatan kapabilitas
Pustakawan mampu menjadi partner dalam pembelajaran dan penelitian
- b. Kualitas Pelayanan
Mengembangkan pelayanann yang terus berinovasi, kreatif, dapat mewadahi perkembangan informasi dan pengetahuan
- c. *Financial Sustainability*

MEMUNCULKAN KOMPETENSI

- a. Memfasilitasi pembelajaran yang lebih aktif
- b. Akses web
- c. Mengelola data penelitian
- d. Berbincang dengan analis bisnis
- e. *Digital Scholarship*

MEMBANGUN KAPABILITAS

- a. Restrukturisasi
- b. Individual Depelovment Plan (IDP)
- c. Program pengembangan
- d. Menciptakan peluang untuk pembelajaran yang lebih aktif
- e. Bekomunikasi dengan *stakeholder*